

**PEMBELAJARAN ILMU ‘ARŪD DI MA MUALLIMIN-MUALLIMAT
BAHRUL ‘ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG**



Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh :
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Arina Ayati
NIM: 16420039

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arina Ayati

NIM : 16420039

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 September 2020

Yang menyatakan,



Arina Ayati

NIM. 16420039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arina Ayati

NIM : 16420039

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa untuk kelengkapan pembuatan ijazah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan sadar saya memakai jilbab pada foto diri saya dan saya tidak akan mempermasalahkan foto saya dikemudian hari kepada siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 22 September 2020

Yang menyatakan,



Arina Ayati
NIM. 16420039

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arina Ayati

NIM : 16420039

Judul Skripsi : “Model Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu ‘Arūd (studi di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang)”

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 September 2020

Pembimbing,



Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
NIP. 19810814000001302



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1419/Un.02/DT/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN ILMU ARUD DI MA MUALLIMIN-MUALLIMAT BAHRUL 'ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARINA AYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 16420039
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Oktober 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 5fc5b83bbb75f



Pengaji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fbfc1e5840a



Pengaji II

Dr. Nurhadi, S.Ag, MA
SIGNED

Valid ID: 5faa5de27520f



Yogyakarta, 01 Oktober 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Valid ID: 5fc7012bd37e2

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Arina Ayati
NIM : 16420039
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN ILMU 'ARŪD DI MA MUALLIMIN-MUALLIMAT BAHRUL 'ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perubahan judul
			Beberapa hal perlu penambahan data

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 26 November 2020
Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang,

Dr. H. Muhajir, M.SI
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 1 Oktober 2020

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang,

Dr. H. Muhajir, M.SI
(setelah Munaqasyah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Arina Ayati
NIM : 16420039
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN ILMU 'ARŪD DI MA MUALLIMIN-MUALLIMAT BAHRUL 'ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Substansi analisis mengacu pada pembelajaran Arudh, maka judul harus diganti menjadi pembelajaran Arudh bukan tentang kurikulum

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 22 Novemeber 2020

Mengetahui :

Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 1 Oktober 2020

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag
(setelah Munaqasyah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Arina Ayati
NIM : 16420039
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN ILMU 'ARŪD DI MA MUALLIMIN-MUALLIMAT Bahrul 'ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Judul dirubah sesuai dengan usulan bu Dail
			Rumusan masalah disesuaikan dengan judul baru
			Urutan rumusan masalah dibuat yang logis

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 12 November 2020

Tanggal Munaqasyah :

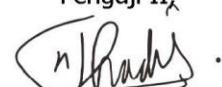
Yogyakarta, 1 Oktober 2020

Mengetahui :
Penguji II,


Dr. Nurhadi, MA

(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji II,


Dr. Nurhadi, MA

(setelah Munaqasyah)

MOTTO

يَضْرِبُ بِعَدْلِهِ السَّاكِنُ وَيَسْكُنُ بِفَضْلِهِ الظَّارِبُ¹

“Sesuatu yang diam bergerak dengan keadilan-Nya, dan sesuatu yang bergerak

diam dengan karunia-Nya”



¹ Ali Mukhtar, *Majmu'ah Al-Balighah*, (Lamongan: Az-Zahida Group, 2013), hlm. 5.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Keluarga tercinta

dan

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai teladan dalam dunia pendidikan yang dapat digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Model Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu ‘Arūd di Madrasah Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Nurhadi, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberi motivasi selama saya menempuh studi.
3. Bapak Nurul Huda, S.S., M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Ibu Dr. Hj. R Umi Baroroh, M.Ag, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya dalam studi.

5. Bapak Dr. Muhajir, M.SI, selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mencerahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing dan membantu saya selama ini.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun selama mengurus tugas akhir.
8. Bapak Drs. H. Abdul Rochim, S.H, M.Si, selaku Kepala Madrasah Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian serta telah berkenan dan meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber.
9. Bapak Achmad Musyaffak, M.Pd.I, selaku wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum yang telah berkenan dan meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber penelitian ini.
10. Bapak Wildan Habibie, S.Hum, selaku guru mata pelajaran Ilmu ‘Arūd yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian serta telah berkenan menjadi narasumber.
11. Siswi kelas IV Madrasah Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.

12. Ibu tercinta, Ibu Hj. Djunaidah dan saudara-saudaraku. Terima kasih atas do'a yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencerahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
13. Teman-teman seperjuangan, Muthola'ah PBA 2016 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.
14. Sahabat-sahabatku, Yustriani, Lina Muskinatin, Dwi Restuning Cahyani yang telah saling memotivasi dan memberi dukungan. Teman seatap kos yang baik hati Rosyidah Dzunur'aini dan Farida Nurlina.
15. Muhib Bariruddin, yang senantiasa mengingatkan untuk selalu tenang dalam menghadapi kesulitan.
16. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 7 September 2020
Peneliti,

Arina Ayati
NIM. 16420039

ABSTRAK

Arina Ayati, *Pembelajaran Ilmu ‘Arūd di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar belakang dari penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu ‘Arūd yang mulai jarang dipelajari di madrasah-madrasah sebagai ilmu dukung bahasa Arab. Sedangkan di MA Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang tetap bertahan dipelajari sampai saat ini. oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran Ilmu ‘Arūd, 2) mengetahui problematika dalam pembelajaran Ilmu ‘Arūd di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa kelas 4 MA Mualimin Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, proses pembelajaran Ilmu ‘Arūd sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan metode ceramah, tanya jawab dan drill. Materi disampaikan secara sistematis sesuai dengan buku pegangan siswa yaitu kitab *al-‘Arūd bi Al-Jadwal* karya K.H Abdul Djalil. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran atau pengambilan nilai didapat dari akumulasi tugas harian. Kedua, problematika dalam pembelajaran Ilmu ‘Arūd adalah sumber daya manusia untuk guru dan waktu pembelajaran yang singkat.

Kata kunci : Pembelajaran, Ilmu ‘Arūd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريـد

أرنا أيـتي. تعلم العروض بمدرسة المعلمين والمعلمات الإسلامية بـجـرـ العـلـومـ تـامـبـاءـ برـاسـ جـوـمـبـانـجـ. الـبـحـثـ يـوكـيـاـكـرـتاـ: قـسـمـ تـعـلـيمـ اللـغـةـ العـرـبـيـةـ كـلـيـةـ الـعـلـومـ التـرـبـوـيـةـ وـتـأـهـيلـ المـعـلـمـينـ جـامـعـةـ سـوـنـانـ كـالـيـجـكـاـ إـلـاسـلـامـيـةـ حـكـوـمـيـةـ يـوكـيـاـكـرـتاـ.

خلفية هذا البحث هي تعلم العروض التي نادراً دراستها في المدارس الدينية كعلم داعم للغة العربية. بينما حفظت مدرسة المعلمين والمعلمات الإسلامية بـجـرـ العـلـومـ تـامـبـاءـ برـاسـ جـوـمـبـانـجـ بـعـلـمـ العـرـوـضـ لـيـتـعـلـمـونـ الطـلـابـ حـتـىـ الـآنـ. لـذـالـكـ، هـذـاـ الـبـحـثـ يـهـدـفـ إـلـىـ (1) مـعـرـفـةـ أـدـاءـ تـعـلـمـ عـلـمـ العـرـوـضـ، (2) مـعـرـفـةـ مـشـكـلـاتـ فـيـ تـعـلـمـ عـلـمـ العـرـوـضـ بـمـدـرـسـةـ المـعـلـمـينـ وـالمـعـلـمـاتـ إـلـاسـلـامـيـةـ بـجـرـ العـلـومـ تـامـبـاءـ برـاسـ جـوـمـبـانـجـ.

هـذـاـ الـبـحـثـ هوـ الـبـحـثـ الـمـيـدـانـيـ بـالـمـدـخـلـ التـوـعـيـ. وـعـيـنـاتـ الـبـحـثـ هـمـ مـديـرـ المـدـرـسـةـ، نـائـبـ المـديـرـ المـدـرـسـةـ لـلـشـؤـونـ الـمـنهـجـيـ، مـدـرـسـ عـلـمـ العـرـوـضـ وـطـلـابـ فـصـلـ الـرـابـعـ مـدـرـسـةـ المـعـلـمـينـ وـالمـعـلـمـاتـ إـلـاسـلـامـيـةـ بـجـرـ العـلـومـ تـامـبـاءـ برـاسـ جـوـمـبـانـجـ. وـطـرـيقـةـ جـمـعـ الـبـيـانـاتـ هـيـ الـمـلاـحظـةـ، الـمـقـابـلـةـ، وـالـتـوـثـيقـ.

ظـهـرـتـ نـتـائـجـ الـبـحـثـ كـمـاـ يـلـيـ: (1) عـمـلـيـةـ التـعـلـمـ عـلـمـ العـرـوـضـ منـاسـبـ بـالـغاـيـةـ المـرجـوةـ. اـسـتـخـدـمـ المـدـرـسـ اـسـتـرـاتـيـجـيـاتـ التـعـلـمـ بـطـرـيقـةـ الـحـاضـرـةـ، الـأـسـنـلـةـ الـأـجـوـبـةـ وـالـتـدـرـيـبـاتـ. أـلـقـىـ المـدـرـسـ الـمـوـادـ الـتـعـلـيمـيـةـ مـتـسـلـسـلـةـ وـفـقـاـ لـكـتـابـ العـرـوـضـ بـالـجـدـولـ لـشـيـخـ عـبـدـ الجـلـيلـ. قـامـ تـقـوـيمـ التـعـلـمـ مـنـ نـتـيـجـةـ الـواـجـبـاتـ الـيـوـمـيـةـ. (2) الـمـشـكـلـةـ فـيـ تـطـوـيرـ الـمـنـهـجـ الـدـرـاسـيـ فـيـ تـعـلـيمـ العـرـوـضـ هـيـ الـمـوـارـدـ الـبـشـرـيـةـ (المـدـرـسـ) وـوقـتـ التـعـلـمـ القـصـيرـ.

الكلمات المفتاحية : تـعـلـمـ، عـلـمـ العـرـوـضـ

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	ixx
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiv
التجريـد	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	11
2. Waktu dan Tempat Penelitian	11
3. Penentuan Subyek Penelitian	11
4. Teknik Pengumpulan Data	13

5.	Teknik Analisis Data	15
6.	Teknik Uji Keabsahan Data	18
F.	Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI		21
A.	Landasan Teori	21
1.	Pengertian Pembelajaran	21
2.	Komponen-komponen Pembelajaran	22
BAB III GAMBARAN UMUM.....		34
A.	Letak Geografis	34
B.	Sejarah Perkembangan Madrasah.....	35
C.	Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	40
D.	Struktur Organisasi.....	41
E.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	43
F.	Sarana dan Prasarana	52
BAB IV PEMBAHASAN.....		54
A.	Implementasi Pembelajaran Ilmu ‘Arūd.....	54
1.	Tujuan.....	54
2.	Siswa	56
3.	Guru.....	57
4.	Materi	58
5.	Metode.....	60
6.	Media.....	63
7.	Evaluasi	64
B.	Problematika Pembelajaran Ilmu ‘Arūd	66

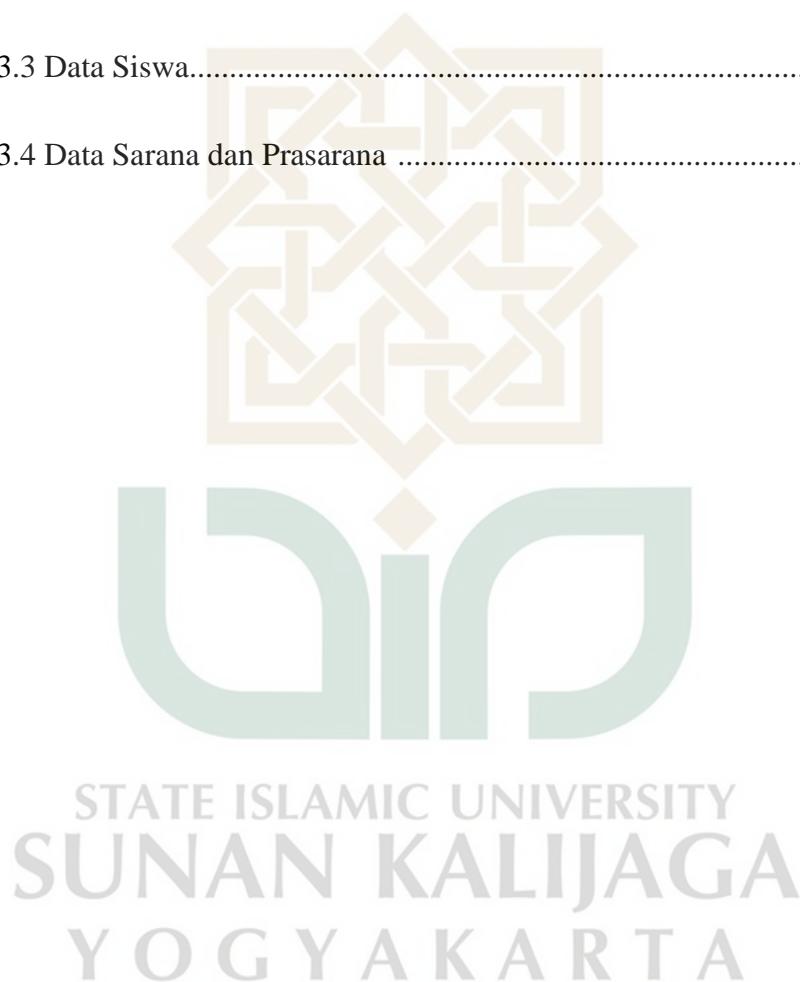
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	71

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Teknik Analisis Data.....	18
Tabel 3.1 Struktur Organisasi	49
Tabel 3.2 Data Guru	50
Tabel 3.3 Data Siswa.....	59
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana	59



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	ṣa	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	Ḩ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Ẓal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er

ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Sad	D/d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T/t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'_	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

B. Ta' Marbuṭah

Transliterasi Ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- rauḍah al-atfāl

- rauḍatul atfāl

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-madīnah al-munawwarah

- al-madīnatul

munawwarah

C. Vokal

bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ׁ	Fathah	A	A
ׂ	Kasrah	I	I
ׄ	Dammah	U	U

Contoh : كتب - kataba

ذکر - žukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ڦ ڻ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ڦ ڻ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
ڦ - ڻ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ڦ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ڻ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ -akala

تَأْكُلُ -ta'kulu

النَّوْءُ -an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّا -rabbana

نَزَّلَ -nazzala

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ -ar-rajulu

الشَّمْسُ -asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: البرير -al-bariru

القلم -al-qalamu

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ -wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan Kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bait fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan.

Contoh: أهْلُ السُّنْنَةً -Ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa oleh pakar filologi disebut sebagai salah satu unsur tamadun yang penting, dengan memberi batasan bahwa peradaban adalah sebuah bahasa tunggal, atau kumpulan tunggal dari bahasa-bahasa yang berhubungan secara pembudayaan.² Bahasa adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol arbitrer (manasuka) yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran atau berbagi rasa.³

Dari berbagai macam bahasa yang ada di dunia terdapat salah satu bahasa yang memiliki keistimewaan tersendiri yakni bahasa Arab. Baik dari sisi gaya bahasa maupun historisnya. Bahasa Arab dan agama Islam adalah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Sebab, Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam menggunakan bahasa Arab, Hadits dan buku-buku kajian Islam lainnya pun banyak menggunakan bahasa Arab. Selain itu, dalam ritual peribadatan umat Islam juga digunakan bahasa Arab.

Dapat dipastikan bahasa Arab masuk ke Indonesia bersamaan dengan masuknya Islam. Pada mulanya kegiatan pembelajaran bahasa Arab masih sebatas untuk kepentingan pemahaman isi kandungan Al-Qur'an, Hadits dan buku-buku keislaman lainnya. Sejak saat itu, pengajaran bahasa Arab diajarkan secara lebih serius berdampingan dengan pengajaran pengetahuan

² Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 2.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

keislaman lainnya seperti tauhid, fiqh, tafsir, akhlak dan lain-lain. Lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pendalaman ajaran islam adalah pondok pesantren.⁴

Istilah pondok berasal dari kata *funduk*, bahasa Arab yang berarti rumah penginapan atau hotel. Sedangkan perkataan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe dan akhiran an yang berarti tempat tinggal para santri. Dan jika digabungkan pengertian pondok pesantren adalah institusi atau lembaga pendidikan yang mengajarkan agama Islam serta disediakan asrama bagi para santri untuk mereka tempati.⁵

Dalam pembelajaran, bahasa Arab akan diposisikan sebagai bahasa asing pada sebuah lembaga pendidikan ketika hanya ada sebagai mata pelajaran atau materi pelajaran. Namun pada lembaga pendidikan khusus seperti pondok pesantren, bahasa Arab biasa digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, bahkan digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran. Maka pada posisi ini bahasa Arab menjadi bahasa kedua.⁶

Jika bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa kedua, maka siswa harus lebih menguasainya dibanding dengan bahasa Arab yang hanya diposisikan sebagai bahasa asing. Untuk dapat memiliki kemampuan bahasa Arab dengan baik, terdapat beberapa ilmu pendukung yang harus dipelajari yaitu ilmu *Sorof, I'rob* (keduanya dikombinasikan dengan nama *Nahwu*), *Rasm, Ma'ani*,

⁴ Syamsuddin Asyrofi, *Model, Strategi dan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), hlm. 30-31.

⁵ Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran...*, hlm. 36-37.

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 56-57

Bayan, Badi', ‘Arud, Qawafi, Qarḍus Syi’ri, Insya’, Khiṭabah, Tarikhul Adab, dan Matnul Lugoh.⁷ Masing-masing dari ilmu-ilmu tersebut saling berkaitan untuk penggunaan dan penguasaan bahasa Arab yang baik. Idealnya memang seluruh ilmu-ilmu pendukung tersebut dipelajari untuk mendapatkan hasil kemampuan bahasa Arab yang baik.

Madrasah atau sekolah yang diselenggarakan di lingkup pondok pesantren menggunakan kurikulum yang sama dengan kurikulum di madrasah atau sekolah lain yang telah dibakukan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lembaga pendidikan formal lain yang diselenggarakan oleh pondok pesantren, selain madrasah dan sekolah, kurikulumnya disusun oleh penyelenggara atau pondok pesantren yang bersangkutan.⁸

MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum adalah madrasah yang berdiri di lingkup yayasan pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang. MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum berada di bawah naungan Kementerian Agama dan menjalankan kurikulum 80% pelajaran agama dan 20% pelajaran umum. Mata pelajaran yang harus dipelajari siswa meliputi Aqidah Akhlak (Tauhid dan Tasawuf), Quran Ḥadīṣ (Tafsir, Ilmu Tafsir, Ḥadīṣ dan Ilmu Ḥadīṣ), Syari’at (Fikih, *Uṣul Fiqh, Qawa'id Fiqh* dan *Tarikh Tasyri'*), Bahasa Arab (*Nahwu, Ṣorof, Balaghah, Arūd, Muṭala'ah, Khaṭ* dan

⁷ Musthafa Al-Gulayaini, *Jami'ud Durus Al-'Arabiyyah*, (Beirut: Maktabah 'Ashriyyah, 1993), hlm. 8.

⁸ Ahmad Saifuddin, “Ekistensi Kurikulum Pesantren dan Kebijakan Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*: Vol. 3 No. 1, Nganjuk, 2003, hlm. 221.

Insya'), *Falak*, *Mantiq*, Bahasa Indonesia, Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, PPKN, Matematika, Sosiologi, Antropologi, Geografi, Sejarah, Bahasa Asing, dan Ilmu Keguruan (Ilmu Jiwa, Ilmu Pendidikan dan Didaktik).

Ilmu *Arūd* adalah salah satu ilmu pendukung Bahasa Arab yang membahas tentang kaidah wazan *syi'ir*. Kini Ilmu *Arūd* tidak banyak dipelajari di madrasah-masrasah dan tidak semua pesantren yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa kedua mempelajari ilmu pendukung bahasa Arab ini. Dan MA Muallimin-Muallimat Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang adalah salah satu madrasah yang tetap bertahan masih mempelajarinya sampai saat ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin menggali informasi tentang bagaimana pembelajaran Ilmu *Arūd*. Sehingga sampai saat ini masih terus dipelajari di MA Muallimin-Muallimat Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Serta bagaimana implementasi dan problematika yang dihadapi dalam pembelajaran Ilmu *Arūd*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ilmu *Arūd* di MA Muallimin-Muallimat Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang?
2. Bagaimana problematika dalam pembelajaran Ilmu *Arūd* di MA Muallimin-Muallimat Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Ilmu *Arūd* di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang.
- b. Untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran Ilmu *Arūd* di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam dunia pendidikan dan memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah tentang pembelajaran Ilmu *Arūd* di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan dalam penyampaian materi dan pelaksanaan pembelajaran Ilmu *Arūd*.
- 2) Bagi sekolah, dapat dijadikan evaluasi dalam implementasi pengembangan pembelajaran Ilmu *Arūd* dan dapat meningkatkan kualitasnya.
- 3) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan perihal pengembangan kurikulum dan dalam dunia *research*.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, penulis berusaha mencari karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta untuk menghindari adanya plagiasi terhadap penelitian sebelumnya. Berikut ini, penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat penulis temukan:

Pertama, tesis yang berjudul “Sistem Pendidikan Kader Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Madrasah Muallimin Bahrul Ulum Jombang Jawa Timur”⁹, ditulis oleh Ahmad Ma’arif mahasiswa pascasarjana fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu realita yakni Indonesia memiliki dua organisasi masyarakat islam yang masih terus bertahan hingga saat ini. Dan dapat juga dibilang dua organisasi islam terbesar yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Tentu hal tersebut tidak lepas dari keberhasilan pengkaderan. Peneliti mengambil dua madrasah, yakni Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Madrasah Muallimin Bahrul Ulum Jombang Jawa Timur. Di mana kedua madrasah tersebut telah banyak melahirkan kader-kader pada masing-masing organisasi. Tujuan dari penelitian ini guna melihat perbedaan dan persamaan sistem pendidikan kader yang diterapkan antar keduanya.

⁹ Ahmad Ma’arif, “Sistem Pendidikan Kader Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Madrasah Muallimin Bahrul Ulum Jombang Jawa Timur”, Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan PP. UIN Sunan Kalijaga,2019), t.d.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan berupa pengumpulan, reduksi, dan penyajian data serta verifikasi data. Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah dengan ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan data.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) sistem pendidikan kader madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Madrasah Muallimin Bahrul Ulum Jombang Jawa Timur memiliki ciri khas masing-masing dalam menjalankan sistem pendidikan kader ulama, pendidik dan pemimpin yang tersaji dalam analisis deskriptif pada lima komponen sistem pendidikan yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan. (2) Persamaannya adalah tujuan kedua lembaga pendidikan ini adalah mencetak kader ulama dan pendidik yang memiliki jiwa Muhammadiyah atau Nahdlatul Ulama, beberapa program yang sama adalah kegiatan khatib jumat dan ujian praktik mengajar. Adapun perbedaannya adalah madrasah Muallimin Muhammadiyah memiliki sistem pendidikan kader yang terencana dan terkonsep dibawah pengawasan pimpinan pusat Muhammadiyah melalui program kegiatan yang telah diatur dalam kurikulum pendidikan kader, sedangkan madrasah Muallimin Bahrul Ulum melaksanakan pendidikan kader bersifat natural dan tidak terstruktur dalam pendidikan kader melalui kegiatan rutinitas amaliah ke-NU-an dengan fokus kajian terhadap pembinaan bahasa arab

melalui kajian kitab kuning dibawah pengawasan yayasan pondok pesantren Bahrul Ulum.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Citra Putri Sari dengan judul “Pembentukan Karakter Melalui Konstruksi Pendidikan Profetik (Studi Di Madrasah Muallimin-Muallimat 6 Tahun Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang)”¹⁰. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah pendidikan karakter yang dirasa kurang tercapai dengan baik. Peneliti memilih madrasah Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum sebagai objek karena madrasah tersebut memiliki nilai tauladan yang kuat dalam membentuk karakter peserta didik. Serta praktek pendidikan pada madrasah tersebut lebih mengedepankan kualitas dibandingkan dengan sebuah formalitas belaka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk analisa dan interpretasi data digunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi, penyajian dan verifikasi data. Dan dalam uji keabsahan data digunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan profetik di madrasah Muallimin-Muallimat tercermin dari tujuh komponen pendidikan, yaitu komponen pendidik profetik, tujuan profetik, materi

¹⁰ Citra Putri Sari, “Pembentukan Karakter Melalui Konstruksi Pendidikan Profetik (Studi Di Madrasah Muallimin-Muallimat 6 Tahun Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang”, Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Surabaya: Perpustakaan PP. UIN Sunan Ampel, 2019), t.d.

pendidikan profetik, peserta didik profetik, metode profetik, media profetik dan evaluasi pendidikan profetik. Proses pendidikan karakter dimadrasah ini dibentuk melalui penanaman dan pemodelan dengan konstruksi pendidikan profetik. Maksudnya yaitu penanaman nilai dalam proses pembelajaran serta keteladanan dari setiap komponen pendidik. Sehingga terbentuklah karakter yang kuat dari peserta didik. Adapun pendidikan profetik di madrasah ini didasari oleh budaya yang telah dapat membentuk karakter yang melekat dan menjadi identitas madrasah. Dampak pendidikan profetik tersebut menghasilkan 6 karakter, yaitu tanggungjawab, tekun, berani, integritas dan disiplin.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Manajemen Kelas Berbasis Syari’at Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Di MA Mu’allimin Mu’allimat Atas Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”¹¹ yang ditulis oleh Ni’mah Wahyuni mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Latar belakang dari penelitian ini adalah melihat kasus kekerasan terhadap perempuan melalui praktik berpacaran anak muda yang terbilang tinggi. Hal ini merupakan tugas lembaga pendidikan khususnya yang berbasis keagamaan dalam membenahi akhlak remaja. Bukan hanya sebatas mendidik anak namun juga memanajemen lingkungan sosial yang dapat dijadikan contoh bagi lingkungan sosial

¹¹ Ni’mah Wahyuni, “Manajemen Kelas Berbasis Syari’at Dalam Pembentukan Akhlak Karimah di MA Muallimin-Muallimat Atas Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, (Surabaya: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Ampel, 2019), t.d.

lainnya. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MA Muallimin-Muallimat Bahrul Ulum karena melakukan manajemen kelas dan basisnya menggunakan hukum syariat islam untuk tujuan pembentukan akhlak karimah.

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penggalian data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer yakni guru BP/BK sedangkan data sekunder melalui siswa-siswi dan alumni. Adapun analisis data menggunakan teori analisis Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, display data. Dalam validitas data peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian tersebut yaitu manajemen kelas yang dilakukan guru didasarkan pada al-Quran dan Hadits dengan didukung penjelasan dari materi-materi kitab kuning. Dalam penerapan manajemen kelas berbasis syariah ini, terdapat praktik yang mencolok berupa pemisahan ruang kelas antara siswa laki-laki dan perempuan saat pembelajaran. Dari sini, ada proses penanaman akhlak berupa menghormati guru, daimul wudlu, ikhlas, istiqamah, malu, dan wira“i. Tentunya, terdapat faktor pendukung, yaitu guru yang berbudi luhur, lingkungan sosial yang mendukung, dan madrasah yang berdiri di tengah lingkungan pondok pesantren. Adapun penghambatnya adalah siswa luar pondok yang membawa budaya luar masuk ke madrasah, rapat gabungan OSIS putra

dan putri, serta tidur dan tertidurnya siswa karena padatnya agenda saat belajar di pondok.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹²

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya.¹³

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret di MA Muallimin-Muallimat Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang.

3. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang dapat memberikan data yang dibutuhkan atau dapat dijadikan sumber data.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 3.

¹³ *Ibid.*, hlm. 15.

Data (*ditum*) artinya sesuatu yang diketahui. Sekarang diartikan sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif, berupa angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (*verbalize*) atau kualitatif.¹⁴

Metode untuk menentukan subyek penelitian atau sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Purposive sampling

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan cara menentukan sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁵ Sumber-sumber data yang sudah ditentukan pertama yaitu kepala sekolah sebagai penguasa. Sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Kedua adalah wakil kepala bidang kurikulum.

Yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan informasinya mengeai hal-hal yang terkait dengan pengembangan kurikulum. Selanjutnya guru mata pelajaran ilmu ‘*Arūd*’ yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu ‘*Arūd*’.

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 137.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 300.

b. Simple Random Sampling

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁶ Teknik *random* digunakan untuk mengambil sampel beberapa siswa untuk diwawancara terkait proses pembelajaran di dalam kelas dan hal-hal yang terkait dengan kinerja guru mata pelajaran.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.¹⁷

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis.¹⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi guna mengamati pengembangan dan pelaksanaan kurikulum mata pelajaran ilmu Arudl di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 120.

¹⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 75.

¹⁸ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel hingga Instrumenasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 94.

Mengamati jalannya proses pembelajaran, serta mengamati kondisi madrasah dan sekitarnya.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya.¹⁹ Jenis wawancara atau *interview* yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yaitu kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.²⁰ Dalam pelaksanaannya peneliti membawa pedoman yang berupa garis besar hal-hal yang ingin digali informasinya, yang mana telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara guna mendapatkan data dari penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam. Peneliti melakukan wawancara terhadap sumber-sumber data yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan secara mendalam guna mendapatkan data secara menyeluruh dan detail. Hingga dirasa sudah tidak ada lagi yang perlu ditanyakan.

¹⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif; Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 45.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 47.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peratran, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan sebagainya.²¹ Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data seperti arsip data yang berkaitan dengan kurikulum, gambaran umum madrasah, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, keadaan guru dan siswa, serta sarana prasarana yang berbentuk dokumen-dokumen.

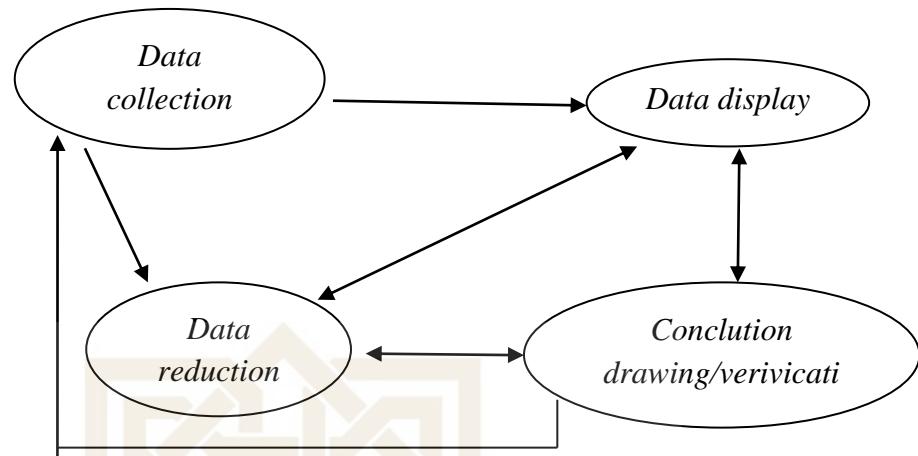
5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan data secara sistematis ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan rumusan hipotesis kerja seperti yang diharapkan oleh data.²² Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.²³ Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

²¹ Sudaryono, *Metode Penelitian...*, hlm. 90.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.103.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337.



Tabel 2.2 : Teknik Analisis Data

a. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Wawancara dilakukan kepada sumber-sumber data yang telah ditentukan atas pertimbangan tertentu, yaitu kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru mata pelajaran. Data lainnya didapatkan dari dokumentasi-dokumentasi yang akan peneliti minta dari pihak madrasah berupa file-file. Dan dokumentasi gambar yang peneliti ambil selama masa penelitian.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁴

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁵

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada

²⁴ *Ibid.*, hlm. 338.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 341.

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang telah diperoleh dapat dipercaya dan tidak diragukan sehingga terjamin kredibilitasnya. Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau

²⁶ *Ibid.*, hlm. 345.

dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.²⁷

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara/teknik, dan berbagai waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan triangulasi waktu dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.²⁸

F. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian yang baik diperlukan penulisan pembahasan yang sistematis. Peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi tiga bagian dengan rincian sebagai berikut:

Bagian awal yang terdiri dari halaman sampul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan berjilbab, surat persetujuan skripsi/ tugas akhir,

²⁷ *Ibid.*, hlm. 370-371

²⁸ *Ibid.*, hlm. 372-374.

surat pengesahan skripsi/ tugas akhir, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, pedoman transliterasi Arab Latin, daftar tabel, dan daftar isi.

Bagian kedua terdiri dari 5 bab, antara lain:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori, merupakan teori yang relevan digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian.

BAB III : Gambaran umum MA Mu'allimin Mu'allimat Tambakberas Jombang. Pembahasan ini meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan sarana prasarana.

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisis data yang membahas tentang pengembangan pembelajaran ilmu ‘Arūd di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang.

BAB V : Penutup meliputi kesimpulan hasil penelitian, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir penulisan ditutup dengan mencantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pembelajaran Ilmu ‘Arūd yang dilaksanakan di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan dari komponen-komponen pembelajaran yang telah dipaparkan datanya dalam hasil penelitian, bahwa pembelajaran Ilmu ‘Arūd di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang berjalan dengan cukup baik. Semua komponen pembelajaran terpenuhi sesuai teori yang ada. Hanya saja pembuatan RPP tidak dilakukan secara tertulis. Sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak terpaku oleh adanya RPP tertulis. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana guru yang disetujui oleh bidang kurikulum dan kepala madrasah. Serta sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah.
2. Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran Ilmu ‘Arūd di MA Muallimin-Muallimat Bahrul ‘Ulum adalah sulitnya mencari sumber daya manusia untuk guru dan waktu pembelajaran yang singkat dengan materi yang cukup kompleks.

B. Saran

Berkaitan dengan model pengembangan kurikulum mata pelajaran Ilmu ‘Arūd, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru

Guru bisa mencoba melaksanakan evaluasi pembelajaran tidak hanya dengan tugas rumah. Tetapi menyuruh siswa mengerjakan di dalam kelas saat jam pelajaran dimulai dan tugas dikumpulkan saat jam pelajaran berakhir. Sehingga memungkinkan siswa benar-benar mengerjakan tugas itu sendiri. Dan guru dapat benar-benar melihat kemampuan dari masing-masing siswa.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya meningkatkan rasa ingin tahu sehingga dapat memahami materi secara lebih mendalam. Mencari referensi kitab-kitab ‘*Arūd* lainnya yang disediakan di perpustakaan. Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri. Sehingga kemampuan masing-masing siswa dapat diukur dengan sebenarnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Hendaknya mempersiapkan dengan matang referensi wawancara sesuai dengan landasan teori yang digunakan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya, maka selesailah proses penyusunan skripsi ini. Peneliti membuka tangan selebar-lebarnya atas kritik dan saran yang diberikan, sehingga dapat tersusun karya ilmiah yang lebih baik. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan

kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan Islam, khususnya pendidikan bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Al-Gulayaini, Musthafa, *Jami'ud Durus Al-'Arabiyyah*, Beirut: Maktabah

'Ashriyyah, 1993.

Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum; Konsep,*

Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model,

Evaluasi, dan Inovasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Asyrofi, Syamsuddin, *Model, Strategi dan Permainan Edukatif dalam*

Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi edukatif,*

Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,*

Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Habibie, Moch. Wildan, *Pengantar Ilmu Arudl dan Ilmu Qawafi,*

Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2018.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi aksara,

2013.

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2011.

Majid, Abdul, *Perencanaa Pembelajaran: Mengembangkan Standar*

Kompetensi Guru, Bandung: Rosda, 2013.

_____, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:
Remaja Rosdakarya, 2014.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja
Rosdakarya, 2004.

Mukhtar, Ali, *Majmu'ah Al-Balighah*, Lamongan: Az-Zahida Group,
2013.

Mustafa, Jejen, *Manajemen pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*,
Jakarta: Kencana, 2015.

Mustafa EQ, Zainal, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*,
Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Nata, Abudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta:
Kencana, 2009.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan
Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.

Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun
2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Sadiman, Arief S., *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan
Pemanfaatan*, Jakarta: Rajawali, 1990.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif; Dasar-dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.

Schunk, Dale H., *Teoro-Teori Pembelajaran, Perspektif Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Siddik, Dja'far, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010.

Uno, Hamzah B., *Orientasi Baru Dalam Psikologi pembelajaran*, Jakarta: Bumi akasara, 2008.

Wekke, Ismail Suardi, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Yaumi, Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum*, Jakarta: Kencana, 2014.

B. Jurnal

Dolong, M. Jufri, “Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran”, *Jurnal UIN Alauddin*: Vol. V no. 2, 2016.

Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*: Vol. 03 No. 2, 2017.

Saifuddin, Ahmad, “Ekistensi Kurikulum Pesantren dan Kebijakan Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*: Vol. 3 No. 1, 2003.

C. Thesis dan Skripsi

Ma’arif, Ahmad, “Sistem Pendidikan Kader Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Madrasah Muallimin Bahrul Ulum Jombang Jawa Timur”, Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Putri Sari, Citra, “Pembentukan Karakter Melalui Konstruksi Pendidikan Profetik (Studi Di Madrasah Muallimin-Muallimat 6 Tahun Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang)”, Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Surabaya: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Ampel, 2019.

Wahyuni, Ni’mah, “Manajemen Kelas Berbasis Syari’at Dalam Pembentukan Akhlak Karimah di MA Muallimin-Muallimat Atas Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”, Skripsi Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam, Surabaya: Perpustakaan PP. UIN
Sunan Ampel, 2019.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA